

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di sekretariat Gerkatin yang beralamat di Jalan Trisula 3 No. 6 Kauman, Solo. Tidak hanya di sekretariat, penelitian juga dilakukan di tempat terbuka, yaitu di salah satu café di daerah belakang UNS, Fremilt House. Pemilihan tempat terbuka ini bertujuan agar sesi wawancara berjalan santai. Penelitian ini dilakukan selama bulan Februari 2020.

B. Metode dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dan jenis penelitian kualitatif. Krik dan Miller mendefinisikan penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung kepada orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahnya (Moleong, 2002: 3).

Studi deskriptif kualitatif merupakan suatu metode yang menggambarkan fenomena sosial kemudian berusaha mendeskripsikannya secara terperinci. Bogdan dan Taylor menjelaskan metode kualitatif sebagai sebuah prosedur-prosedur penelitian yang digunakan untuk menghasilkan data deskriptif, yang ditulis atau yang diucapkan orang dan perilaku-perilaku yang dapat diamati (Pawito, 2007: 84).

Sebagai penelitian deskriptif, peneliti hanya memaparkan situasi atau peristiwa, tidak mencari hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi (Jalaluddin Rakhmat, 1995). Sementara data kualitatif berasal dari pengolahan informasi yang didapatkan dari sumber data primer yaitu melalui wawancara, kemudian data sekunder diperoleh melalui dokumen resmi terkait.

Dalam penelitian yang menggunakan metode deskriptif ini, metode tersebut diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek/ objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lainnya) pada saat sekarang berdasarkan fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Sehingga peneliti dapat memperoleh informasi atau keadaan berdasarkan fakta yang ada mengenai analisis resepsi yang dilakukan oleh orang tuli .

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dilibatkan dalam penelitian (Sugiyono, 2012: 119). Populasi juga dapat diartikan sebagai keseluruhan dari objek yang akan diteliti.

Pada penelitian ini, populasi yang akan diukur oleh peneliti adalah anggota GERKATIN yang keseluruhannya mengalami gangguan

pendengaran. Jumlah para penyandang tunarungu yang menjadi anggota GERKATIN berjumlah kurang lebih 100 orang.

2. Sampel & Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dan merupakan pengerucutan dari populasi. Penarikan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling*, yaitu metode pemilihan narasumber yang dianggap mengetahui dan mampu menjelaskan mengenai topik yang berkaitan dengan penelitian ini. Metode penelitian kualitatif bersifat *purposive* karena dipandang lebih mampu menangkap kelengkapan serta kedalaman data yang dibutuhkan..

Adapun untuk kriteria narasumber yang akan peneliti jadikan narasumber yaitu:

- a. Orang dengan gangguan pendengaran atau tuli yang tinggal di Kota Solo.
- b. Merupakan anggota GERKATIN.
- c. Mempunyai rentang usia 18-25 tahun, yang bertujuan untuk mewakili beberapa tingkatan kelompok sosial.
- d. Sudah pernah menonton film Pengabdian Setan, baik melalui bioskop, layanan *streaming*, maupun DVD.

Setelah mengerucutkan dari 100 orang berdasarkan kriteria, peneliti memilih empat orang untuk dijadikan narasumber yang dapat membantu kebutuhan data dalam penelitian ini.

Mereka adalah Aprilia Bima, Galih Saputro, Cindy Ayu Anggraini, dan Nadia Komenisie Saktia Mahardhika. Alasan peneliti memilih empat narasumber tersebut adalah karena statusnya yang masih mahasiswa. Peneliti beranggapan bahwa mahasiswa akan lebih mudah untuk memahami maksud peneliti. Hal tersebut dikarenakan mereka sebagai mahasiswa juga pasti sudah tidak asing dengan penelitian skripsi sehingga proses pengumpulan data akan berjalan lebih lancar.

D. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Demi Kelengkapan dan kebutuhan dari masalah yang diteliti, maka dikumpulkan data pelengkap yang berguna untuk melengkapi data pokok. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari narasumber. Teknik yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data primer adalah dengan melakukan wawancara. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara pada narasumber yang merupakan orang tuli. Peneliti berencana mengadakan proses wawancara di tempat terbuka supaya narasumber bisa lebih leluasa dan tidak kaku. Selama proses wawancara narasumber dipersilahkan memberikan jawaban pertanyaan sesuai kapasitasnya.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada dan digunakan sebagai pendukung data primer. Data sekunder yang diperoleh peneliti bisa berasal dari bermacam-macam bahan bacaan seperti buku, jurnal, dan skripsi yang relevan. Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan adalah jurnal dan skripsi serta artikel terpercaya yang dianggap sesuai dengan pembahasan penelitian ini.

E. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode atau cara-cara yang dapat digunakan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan data. Untuk mendapatkan informasi atau data yang peneliti inginkan, maka dalam teknik pengumpulan data ini, peneliti menggunakan teknik yang seringkali digunakan dalam penelitian kualitatif deskriptif, yakni sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Selain itu wawancara dilakukan dengan berhadapan langsung, bercakap-cakap, baik antara individu dengan individu, maupun individu dengan kelompok (Ratna, 2016: 222).

Pada proses wawancara, pertanyaan yang diberikan bersifat terbuka dan tidak terstruktur dengan tujuan agar jalannya wawancara tidak terkesan

commit to user

formal, serta lebih mengutamakan wawancara secara mendalam (*indepth interview*).

2. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan literatur dari beberapa buku atau apa saja yang berhubungan dengan penelitian dan apa saja yang juga mendukung dan relevan untuk digunakan dalam penelitian ini.

Buku, disertasi, dan karya ilmiah lainnya, dan majalah ilmiah sangat berharga bagi peneliti guna menjajaki keadaan perseorangan atau masyarakat di lokasi penelitian. Selain itu, buku terbitan resmi pemerintah juga merupakan sumber yang sangat berharga (Moleong, 2010:159).

F. Validitas Data

Validitas data merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti (Sugiyono, 2014:267). Dengan kata lain, data yang terdapat pada objek penelitian harus sesuai dengan data yang disampaikan atau disajikan oleh peneliti. Kecocokan data antara objek penelitian dan temuan peneliti adalah bukti bahwa data yang disajikan valid.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode triangulasi untuk memeriksa keabsahan data. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan

data yang memanfaatkan sesuatu di luar data untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data tersebut (Moleong, 2010:330).

Menurut Denzin dalam Moleong (2010:330) terdapat empat teknik dalam triangulasi, yaitu sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui beragam sumber dalam metode kualitatif.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode menguji kredibilitas data dengan cara mengumpulkan data sejenis dengan teknik atau metode pengumpulan data yang berbeda.

3. Triangulasi Penyidikan/Peneliti

Triangulasi penyidikan menguji keabsahan data dengan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali hasil penelitian baik dalam bentuk data maupun simpulan.

4. Triangulasi Teori

Triangulasi ini merupakan teknik yang menggunakan perspektif lebih dari satu teori dalam membahas permasalahan-permasalahan yang dikaji, sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan secara menyeluruh dan lebih lengkap.

G. Teknik Analisis Data

Pengertian analisis data kualitatif menurut Bogdan & Biklen dalam

Moleong (2010:248) adalah sebagai berikut

“upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.”

Tujuan dari analisis dalam penelitian adalah membatasi temuan peneliti hingga menjadi suatu data yang teratur. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode non statistik, yaitu analisis data interaktif dari Miles dan Huberman.

Data yang sudah terkumpul dibuat dalam matriks, lalu dari matriks tersebut akan disajikan penggalan - penggalan data deskriptif sekitar peristiwa atau pengalaman tertentu yang menyekat data sebelum dan sesudahnya. Setelah data dimasukkan kedalam matriks selanjutnya di buat daftar cek Pawito (2008: 105)

Menurut Punch dalam Pawito (2008:104) teknik analisis model interaktif ini pada dasarnya terdiri dari tiga komponen yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan serta pengujian kesimpulan (*drawing and verifying conclusions*).

a) Reduksi data (*data reduction*)

Dapat diartikan sebagai proses analisa berupa kegiatan mempertegas maupun memperpendek serta membuang data yang tidak perlu, sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan dari data yang didapatkan (Sutopo, 2006:113).

Data yang terkumpul selama proses penelitian melalui wawancara, observasi partisipan, dan studi pustaka memiliki tingkat kesulitan yang tinggi. Oleh karena itu, ketika menyusun laporan dari data yang dikumpulkan, peneliti mereduksi dan merangkum data tersebut menjadi fokus penelitian yaitu bagaimana komunikasi kelompok IEA Solo Raya dalam membentuk kesadaran simbolik anggota.

b) Penyajian data (*data display*)

Penyajian data merupakan upaya penyusunan, pengumpulan dan penyederhanaan informasi ke dalam bentuk yang mudah dipahami. Penyajian data melibatkan langkah-langkah mengorganisasikan data, yakni menjalin kelompok data yang satu dengan lainnya sehingga seluruh data yang dianalisis benar-benar dilibatkan dalam satu kesatuan (Pawito, 2008:106).

Dengan penyajian data, peneliti akan memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Penyajian data penelitian kualitatif dapat berupa uraian singkat, bagan, dan sejenisnya. Selain itu, menurut Miles Huberman yang paling sering digunakan dalam menyajikan data kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif (Sugiyono, 2014:95).

Oleh karena itu, peneliti dalam menyajikan data sebagian besar menggunakan uraian narasi dan beberapa gambar, bagan, serta tabel untuk memperjelas/memperkuat data.

c) Penarikan/pengujian kesimpulan (*drawing and verifying conclusions*)

Pada komponen terakhir yaitu penarikan dan pengujian kesimpulan, peneliti pada dasarnya mengimplementasikan prinsip induktif dengan mempertimbangkan pola-pola data yang ada dan atau kecenderungan dari penyajian data yang telah dibuat (Pawito, 2008:106).

Dari data yang diperoleh melalui wawancara, dan studi pustaka, peneliti menarik kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah yaitu mengenai analisis resepsi penyandang tunarungu terhadap konstruksi horor film Pengabdian Setan. Data yang diambil peneliti dapat diuji validitasnya, sehingga data tersebut benar adanya dan dapat dipertanggungjawabkan.